

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut yang dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna. Datang ke posyandu lansia dibutuhkan kepatuhan sikap lansia. Tetapi pada kenyataannya di masyarakat banyak yang kurang patuh dengan kunjungan lansia ke Posyandu Lansia. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan lansia salah satunya adalah dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di kampung Buntaran Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik* berjenis *cross sectional*. Populasinya 94 responden yang aktif datang kegiatan di Posyandu Lansia Jalak Bali Kampung Buntaran Surabaya, sample berjumlah 76 lansia diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen dukungan keluarga, Variabel dependen kepatuhan lansia. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji Korelasi *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden hampir setengahnya (39,5%) memiliki dukungan kurang, sebagian besar (56,6%) tidak patuh datang ke posyandu lansia. Hasil uji Korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai ρ (0,000) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan keluarga baik, maka semakin patuh lansia untuk datang ke posyandu lansia. Diharapkan para lansia mengikuti kegiatan di posyandu lansia dan penyuluhan agar pengetahuan lansia dapat bertambah.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Posyandu Lansia, Kepatuhan Lansia